

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM *SAFETY INDUCTION* BERBASIS AUDIO VISUAL
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS,*
PRODUCT) DI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUBREGIONAL
BALI NUSRA REGIONAL 3



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program
Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik
Negeri Bali

Oleh

NI PUTU VIVY WIDHIANI

NIM 1815744059

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM *SAFETY INDUCTION* BERBASIS AUDIO VISUAL
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS,*
PRODUCT) DI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUBREGIONAL
BALI NUSRA REGIONAL 3



POLITEKNIK NEGERI BALI

Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program
Studi Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Niaga Politeknik
Negeri Bali

Oleh

NI PUTU VIVY WIDHIANI

NIM 1815744059

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : Evaluasi Program *Safety Induction* Berbasis Audio Visual Menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3
2. Penulis
 - a. Nama : Ni Putu Vivy Widhiani
 - b. NIM : 1815744059
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Manajemen Bisnis Internasional

Badung, 22 Juli 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,



I Komang Mahayana Putra, SE., M.M
NIP. 196310171990031003

Pembimbing II,



I Nyoman Sukayasa, SH., MH.
NIP. 196312311992031015

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM *SAFETY INDUCTION* BERBASIS AUDIO VISUAL
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (*CONTEXT, INPUT, PROCESS,*
PRODUCT) DI PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUBREGIONAL
BALI NUSRA REGIONAL 3

Oleh

NI PUTU VIVY WIDHIANI
NIM 1815744059

Disahkan:

Penguji I

Ketua Penguji

Penguji II



I Nyoman Suka Sanjaya,
SS.,M.TESOL, P.hD
NIP. 197409152000121002

I Komang Mahayana Putra,
SE., M.M
NIP. 196310171990031003

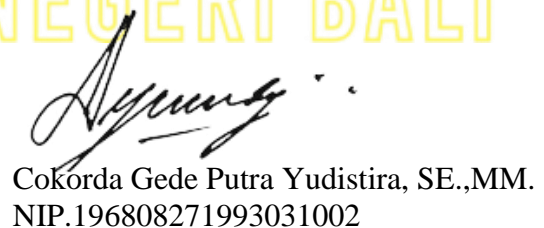
Drs. Ida Bagus Artha
Adnyana, M.Hum
NIP. 196312311989031023

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua

Badung, 16 Agustus 2022
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Drs. A Ketut Santra, M.Si.
NIP. 196710211992031002



Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM.
NIP.196808271993031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sekecil apapun suatu pencapaian tetaplah ada perjuangan dan campur tangan Tuhan di dalamnya”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak I Wayan Diana dan Ibu Ni Wayan Warsi yang selalu memberikan cinta kasih, semangat, dan motivasi dalam menempuh perkuliahan dan kehidupan ini.
2. Adik-adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan motivasi dan semangat.
3. Keluarga besar sub divisi HSSE PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 yang telah memberikan ijin dan dukungan dalam penelitian ini.
4. Almamater Politeknik Negeri Bali.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Evaluasi Program *Safety Induction* Berbasis Audio Visual Menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3** adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Badung, 22 Juli 2022

Yang menyatakan

JURUSAN ADMINISTRASI DAN NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI



Ni Putu Vivy Widhiani

NIM. 1815744059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi program *safety induction* berbasis audio visual menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3. Penelitian dilakukan selama 7 bulan, mulai dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Maret 2022 pada sub divisi HSSE (*Healthy, Safety, Security, and Environment*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil evaluasi aspek konteks dan *input* menunjukkan program sudah terlaksana dengan baik dan layak tetapi perlu adanya penambahan 2 (dua) materi yang kurang ke dalam video *safety induction* yaitu mengenai pengelolaan sampah serta informasi nomor darurat. Hasil evaluasi aspek proses menunjukkan tayangan video dalam kategori sangat baik. Hasil evaluasi aspek produk menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa program dapat meningkatkan pengetahuan K3 peserta. Hal ini menunjukkan program *safety induction* berbasis audio visual tetap dapat dilanjutkan tetapi masih perlu perbaikan terutama kelengkapan isi materi *safety induction* berbasis audio visual. Implikasi bagi perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk tetap mempertahankan program ini dengan perbaikan pada kelengkapan isi materi video *safety induction*, sedangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bahwa pemberian *safety induction* dengan metode yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan K3 penerimanya.

Kata kunci : Evaluasi CIPP, *Safety Induction*, Audio Visual

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

ABSTRACT

This study aims to determine the results of the evaluation of the audio-visual-based safety induction program using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregion Bali Nusra Regional 3. The study was conducted for 7 months, starting from August 2021 to March 2022 in the HSSE (Healthy, Safety, Security, and Environment) sub-division. The research methods used are descriptive qualitative and quantitative. The result of the context evaluation and input aspects shows that the program has been carried out properly and feasibly but it is necessary to add 2 (two) less materials to the safety induction video, regarding waste management and emergency number information. The result of the process evaluation showed video impressions in the category of excellent. The result of the product evaluation using a paired sample t-test showed a significance value of $0.044 < 0.05$, it can be concluded that the program can increase the safety knowledge of participants. This shows that the audio-visual-based safety induction program can still be continued but still needs some improvements, especially the completeness of the content of the audio-visual-based safety induction material. The implications for companies can take policies to maintain this program with improvements in the completeness of the content of the safety induction video material, while for the development of science that the provision of safety induction with the right method can increase the safety knowledge of recipients.

Keywords: *CIPP Evaluation, Safety Induction, Audio Visual*

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program *Safety Induction* Berbasis Audio Visual Menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh Ijazah Diploma IV Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan skripsi ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.
3. Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,M.M selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional yang sudah memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak Drs. I Made Ardana Putra, M.Si selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di lokasi penelitian saat ini.
5. Bapak I Komang Mahayana Putra, SE., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi ini yang telah banyak memberi dukungan dan bimbingan selama penyusunan dan selesai tepat pada waktunya.
6. Bapak I Nyoman Sukayasa, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi ini yang telah banyak memberi dukungan dan bimbingan selama penyusunan dan selesai tepat pada waktunya.
7. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Ali Sodikin selaku CEO PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara.
9. Bapak I Nengah Nariasa selaku Manajer Regional SDM dan Umum, atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara.
10. Bapak Ari Subiakto selaku *Deputy Manajer of HSSE* atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada bagian HSSE di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara.

11. Bapak Aditya Rachman selaku pembimbing pada bagian HSSE, Bapak Jumawan, dan Ibu Luh Parami Primanjani selaku rekan kerja pada sub divisi HSSE atas kesempatan dan ketersediaannya menerima hingga berbagi ilmu dan pengalaman.

12. Seluruh pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusa Tenggara yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan senantiasa membantu keseharian penulis dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan serta kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

13. Orang tua serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

14. Seluruh teman-teman yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan sumbangan pikiran bagi semua pihak guna menambah pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 22 Juli 2022



Ni Putu Vivy Widhiani

DAFTAR ISI

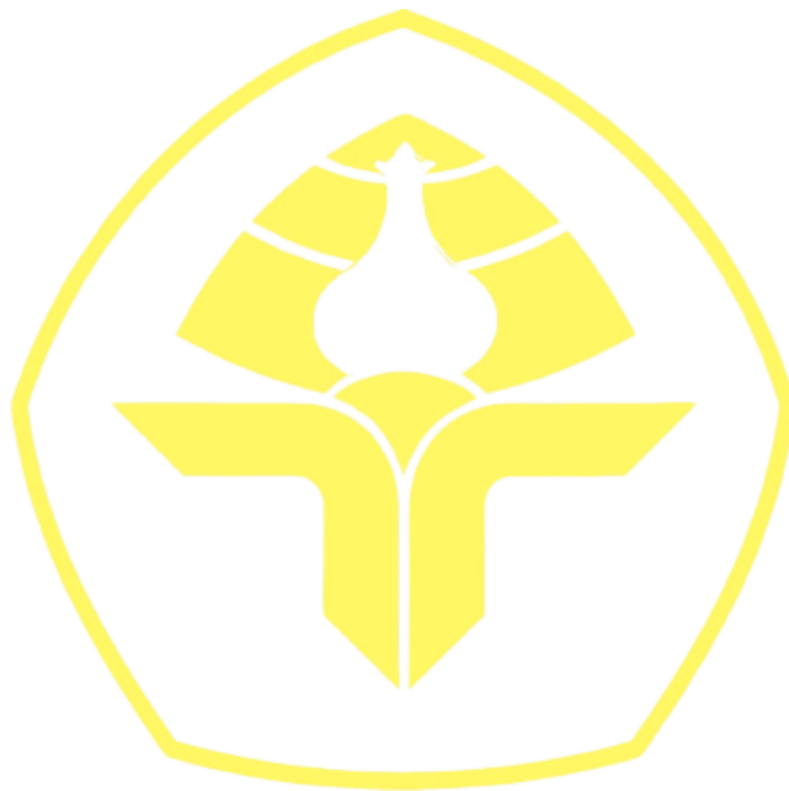
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Teori	11
2.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	11
2.1.2 Potensi Bahaya	13
2.1.3 Kecelakaan Kerja	16
2.1.4 <i>Safety Knowledge</i> (Pengetahuan K3)	17
2.1.5 Komunikasi K3	18
2.1.6 <i>Safety Induction</i> di tempat kerja	20
2.1.7 Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>)	21
2.2 Pembahasan Penelitian Sebelumnya	28
2.3 Kerangka Teoritis dan Kerangka Konsep	37
2.3.1 Kerangka teoritis	37

2.3.2 Kerangka Konsep dan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Populasi dan Sampel	40
3.1.1 Populasi.....	40
3.1.2 Sampel.....	40
3.2 Data Penelitian	40
3.2.1 Jenis Data	40
3.2.2 Sumber Data.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian	44
3.4.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.4.2 Instrumen Evaluasi.....	45
3.5 Metode Analisis Data.....	45
3.5.1 Teknik analisis deskriptif kualitatif	45
3.5.2 Teknik analisis kuantitatif.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	50
4.1.1 Sejarah Perusahaan	50
4.1.2 Bidang Usaha	54
4.1.3 Struktur Organisasi, Gambaran Tugas, dan Wewenang	58
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	82
4.2.1 Hasil Analisis	82
4.2.2 Pembahasan Hasil Penelitian	113
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	129
4.3.1 Implikasi Teoritis	129
4.3.2 Implikasi Praktis	129
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	131
5.1 Simpulan.....	131
5.2 Rekomendasi	131

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 3.2 : Instrumen Evaluasi CIPP	45
Tabel 3.3 : Indeks Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Tes.....	48
Tabel 3.4 : Indeks Kriteria Daya Pembeda Butir Tes	48
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	82
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	83
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	83
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	84
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas	85
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	86
Tabel 4.7 : Hasil Uji Daya Beda Butir Tes	86
Tabel 4.8 : Hasil Tingkat Kesukaran Butir Tes	87
Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas <i>Saphiro-Wilk</i> Pre-tes dan Post-Tes.....	87
Tabel 4.10 : Distribusi Frekuensi Penilaian Terhadap Kualitas Tayangan Media Audio Visual Dalam Program <i>Safety Induction</i>	109
Tabel 4.11 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan K3 Peserta Sebelum Menerima Program <i>Safety Induction</i>	110
Tabel 4.12 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan K3 Peserta Sesudah Menerima Program <i>Safety Induction</i>	111

Tabel 4.13 : <i>Paired Samples Statistics</i>	111
Tabel 4.14 : <i>Paired Samples Correlations</i>	112
Tabel 4.15 : <i>Paired Samples Test</i>	112



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Jumlah Kecelakaan Kerja Regional PT Pelabuhan Indonesia Triwulan I s.d IV Tahun 2021.....	4
Gambar 1.2 : Hasil <i>Pra Survey</i> Pengetahuan Responden Mengenai Potensi Bahaya di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional	3.5
Gambar 1.3 : Dokumentasi pekerja proyek yang tidak memakai APD dengan baik dan benar di area Pelabuhan Benoa	6
Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Teoritis	38
Gambar 2.2 : Kerangka Konsep Evaluasi Product.....	39
Gambar 3.1 : Model <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	42
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Regional Bali Nusra.....	59

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Bimbingan 1
- Lampiran 2 : Form Bimbingan 2
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengambilan Data
- Lampiran 4 : Surat Serah Terima Luaran Skripsi
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Pedoman Kuesioner
- Lampiran 9 : Pedoman Tes
- Lampiran 10 : Petunjuk Teknis Pelaksanaan Induksi K3
- Lampiran 11 : Form *Safety Induction*, Pernyataan Ketertiban, Dan Pernyataan Pemenuhan K3
- Lampiran 12 : Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 13 : Hasil Uji Statistik SPSS
- Lampiran 14 : Dokumentasi Pelaksanaan Program *Safety Induction*
- Lampiran 15 : Luaran Penelitian
- Lampiran 17 : Riwayat Hidup Peneliti

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tantangan bisnis dan persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan meningkatkan daya saing melalui efisiensi dimana salah satu kata kuncinya adalah mencegah kerugian (*loss*) akibat kecelakaan maupun kerugian lainnya (Ramli S., 2010:17). Tidak dapat dipungkiri masalah utama yang selalu berkaitan dengan tempat kerja adalah kecelakaan kerja. Setiono (2019) menyebutkan bahwa ancaman kecelakaan di tempat kerja di negara berkembang seperti Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data *International Labour Organization* (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Dari total jumlah itu, sekitar 70% berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup.

Penyebab kecelakaan kerja berdasarkan data ILO (Setiono, 2019:9) didominasi oleh faktor perilaku atau tindakan (*behaviour factor*), yaitu dari 75.000 kasus kecelakaan 88% disebabkan tindakan tidak aman (*unsafe action*), 10% oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% kejadian yang tak dapat diprediksi. Didukung pula oleh Cooper (2009) berpendapat bahwa *unsafe action* adalah penyebab dari 80% hingga 95% kecelakaan kerja.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa penyebab utama kecelakaan kerja adalah tindakan tidak aman (*unsafe action*).

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *unsafe action* pekerja, semakin tinggi pengetahuan pekerja maka *unsafe action* sebagai penyebab utama kecelakaan kerja akan semakin berkurang. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan dan merupakan faktor penting dalam membentuk tindakan seseorang (Amelita, 2019:40). Maka dari itu pengetahuan dan sikap akan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi hal yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan sehingga dapat meminimalkan *unsafe action* sebagai penyebab utama kecelakaan kerja. Perusahaan dituntut untuk selalu memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai upaya preventif terhadap risiko dan bahaya di tempat kerja dengan harapan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja. Risiko dan bahaya tersebut perlu dikomunikasikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam perusahaan.

Salah satu bentuk komunikasi keselamatan di perusahaan adalah dengan adanya induksi keselamatan atau *safety induction*. *Safety induction* adalah pelatihan yang diberikan oleh unit K3 kepada pekerja yang baru akan memulai pekerjaannya atau pengunjung yang memasuki area tempat kerja (Ramli S., 2010:135). Menurut Meyer dan Kirsten (Samosamo, 2014:413) menyatakan bahwa induksi kesehatan dan keselamatan harus didasarkan pada fakta yang memberikan pemahaman dasar tentang keselamatan dan kesehatan perusahaan kepada karyawan. Maka dengan adanya pemberian *safety induction* diharapkan karyawan mampu paham akan

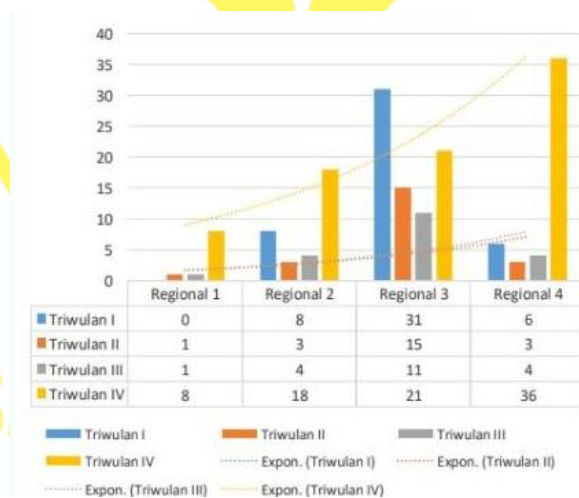
pentingnya K3 di tempat kerja serta mewujudkannya berupa sikap aman saat bekerja sehingga dapat meminimalkan tingkat kecelakaan kerja di perusahaan.

PT Pelabuhan Indonesia adalah pelabuhan kelas dunia yang menawarkan layanan terintegrasi antar pelabuhan di Indonesia. Sebagai penyedia jasa kepelabuhanan, PT Pelabuhan Indonesia memiliki kebijakan MK3L (Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) untuk berkomitmen selalu mematuhi ketentuan perundangan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja guna menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja, Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) dengan memegang teguh prinsip “*Zero Tolerance for Accident*”. *Safety Induction* merupakan wujud program nyata komunikasi K3 yang telah diterapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sesuai Undang-Undang No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 memiliki sub divisi HSSE (*Healthy, Safety, Security, and Environment*) sebagai perencana dan pelaksana kegiatan yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di perusahaan termasuk pelaksanaan *safety induction*.

Program *safety induction* lisan telah dikembangkan oleh perusahaan menjadi program *safety induction* berbasis audio visual yaitu berupa video yang ditayangkan di ruang rapat dan gedung *Benoa Cruise Terminal* saat ada tamu, kontraktor atau pihak ketiga, pegawai baru, maupun pemegang. Menurut Nurdyansyah (2019:108) video merupakan sarana yang paling tepat dan sangat akurat dalam menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Video akan sangat membantu pemahaman

peserta. Komunikasi audio visual dapat menyajikan pesan audio visual dan membantu pemahaman dari orang yang melihatnya. Program *safety induction* berbasis audio visual diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam mengkomunikasikan K3 perusahaan.

Menurut Samosamo et al., (2014:412) praktik induksi K3 yang baik dan efektif yaitu dengan melibatkan karyawan dalam pengembangan dan promosi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan masalah kesehatan. Tetapi realitas data di lapangan menunjukkan bahwa masih ada kasus kecelakaan kerja di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) berdasarkan grafik kecelakaan kerja regional triwulan I sampai dengan IV tahun 2021 sebagai berikut ini :

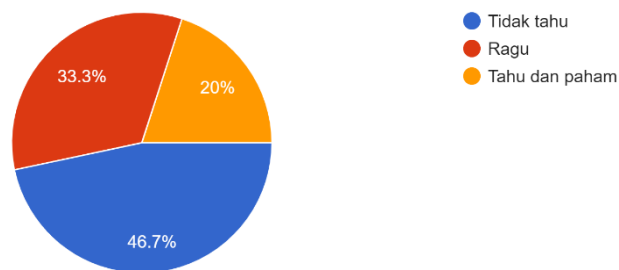


Gambar 1.1 Grafik Jumlah Kecelakaan Kerja Regional PT Pelabuhan Indonesia Triwulan I s.d IV Tahun 2021

Sumber : Data Sekunder Perusahaan (2022)

Berdasarkan data diatas didapatkan fakta bahwa kasus kecelakaan kerja pada triwulan IV di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 mengalami peningkatan 10 kasus dari triwulan sebelumnya.

Idealitasnya pelaksanaan *safety induction* dapat memberikan pengetahuan, persepsi, dan pemahaman yang sama kepada pegawai baru, pegawai pindahan atau mutasi, kontraktor, *visitors* (tamu), ataupun pemegang akan pentingnya K3 dalam mewujudkan kondisi aman bagi seluruh pihak di tempat kerja selama melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kepentingan di perusahaan (Ramli S., 2010).



Gambar 1.2 Hasil *Pra Survey* Pengetahuan Responden Mengenai Potensi Bahaya di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3
Sumber : Data diolah (2021)

Namun berdasarkan hasil sebaran kuesioner *pra survey* terhadap responden yang terdiri dari pemegang dan karyawan yang sudah menerima *safety induction* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3, ternyata didapatkan hasil hanya 20% menjawab tahu dan paham mengenai potensi bahaya di perusahaan, sedangkan 33,3% menjawab ragu, dan 46,7% tidak tahu. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap potensi bahaya kecelakaan masih belum maksimal.

Saat pemberian *safety induction*, pekerja mendapatkan penjelasan tentang uraian pekerjaan mereka dan pedoman K3 rutin disampaikan sehingga K3 dapat diterapkan sebagai budaya kerja serta refleksi tanggung jawab pekerjaan, misalnya setiap pekerja memakai alat pelindung diri secara tepat dan selalu termotivasi untuk memakainya selama bekerja (Sujoso, 2019:22). Berdasarkan hasil observasi awal

melalui kegiatan *safety patrol* harian di lapangan, masih seringkali ditemukan pekerja proyek di area Pelabuhan Benoa yang tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap dan benar seperti pada gambar dokumentasi berikut ini :



Gambar 1.3 Dokumentasi pekerja proyek yang tidak memakai APD dengan baik dan benar di area Pelabuhan Benoa
Sumber : Data primer (2021)

Program *Safety Induction* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja serta memupuk budaya keselamatan di lingkungan perusahaan sehingga sikap aman dapat terbentuk di setiap lapisan pekerja. Namun, realita di lapangan berdasarkan hasil *pra survey* dan observasi awal menunjukkan bahwa masih ditemukan pekerja yang tidak memakai APD dengan baik dan benar di area Pelabuhan Benoa dan masih belum optimalnya tingkat pengetahuan pekerja terhadap K3 di perusahaan.

Menurut Isaac dan Michael (Suranto, 2019:99) sebuah kegiatan dan program harus diikuti dengan evaluasi. Hal ini dikarenakan dengan evaluasi akan dapat dilihat apakah program tersebut berhasil menjalankan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi program dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Tanpa adanya evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, program-program baru maupun penyempurnaan

program yang sudah ada akan sulit dilakukan suatu perbaikan. Dalam mengevaluasi program ini tidak cukup hanya berdasarkan penilaian atas perubahan pengetahuan responden tetapi juga menilai pada berbagai aspek terkait yaitu sejak persiapan, pelaksanaan, sampai hasil pelaksanaan program tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi program *safety induction* berbasis audio visual dengan model evaluasi CIPP yaitu ditinjau dari aspek *context, input, process, dan product*.

Program *safety induction* berbasis audio visual pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 perlu untuk dievaluasi sehingga *output* penelitian berupa rekomendasi kebijakan dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait keberlangsungan program serta *output* berupa video *safety induction* jika diperlukan perbaikan sesuai hasil penelitian. *Safety Induction* bukan hanya mencakup komunikasi internal tetapi juga komunikasi eksternal dimana berkaitan langsung dengan citra perusahaan sehingga harus diterapkan dengan optimal.

Melihat pentingnya *Safety Induction* berbasis audio visual di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 sebagai sebuah program pengembangan *safety induction* yang harus dievaluasi guna meninjau konteks dan kualitas *input*, proses, serta *output* atau produknya maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Evaluasi Program *Safety Induction* Berbasis Audio Visual Menggunakan Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yakni :

Bagaimana hasil evaluasi program *safety induction* berbasis audio visual menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui hasil evaluasi program *safety induction* berbasis audio visual menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3

1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka kontribusi hasil penelitian antara lain :

1.4.1 Kontribusi Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan Ijazah Diploma IV (empat) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali
- 2) Memberikan tambahan wawasan dan ilmu kepada mahasiswa dalam mempraktikkan teori yang diperoleh di kampus dengan kenyataan yang ada di perusahaan terutama mengenai program *safety induction* berbasis audio visual di perusahaan.

3) Menjadi sebuah proses pembelajaran baik dalam kemampuan menulis, menelaah, dan melakukan penelitian itu sendiri sehingga mahasiswa mampu berkontribusi maupun memberikan suatu masukan mengenai program *safety induction* berbasis audio visual pada perusahaan jasa kepelabuhanan pada khususnya.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai bahan tambahan keustakaan dan referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut mengenai masalah yang sama terkait program *safety induction* berbasis audio visual pada perusahaan sehingga dapat lebih disempurnakan.

c. Bagi Perusahaan

Sebagai media pertimbangan dalam pengambilan keputusan perbaikan, pengembangan program, maupun penyempurnaan program komunikasi K3 yaitu *safety induction* berbasis audio visual pada khususnya di perusahaan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai media informasi pengambilan keputusan maupun pertimbangan mengenai evaluasi program *Safety Induction* berbasis media audio visual menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian terkait serta memberi kontribusi positif dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan khususnya mengenai pelaksanaan program *safety induction* berbasis media audio visual.

1.5 Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal terdiri atas : halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar diagram, daftar gambar, dan daftar lampiran.

b. Bagian Inti terdiri atas :

Bab I : Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi hasil penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisi teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah penelitian, kerangka teoritis, kerangka konsep, serta penelitian terdahulu

Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini berisi populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi gambaran umum perusahaan, analisis data yang sudah diolah menjadi hasil dan pembahasan terhadap masalah, serta implikasi hasil penelitian

Bab V : Simpulan dan Rekomendasi

Bagian ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

c. Bagian Penutup terdiri atas : daftar pustaka dan lampiran

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil evaluasi program *safety induction* berbasis audio visual di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) menunjukkan bahwa secara keseluruhan ditinjau dari keempat aspek evaluasi tersebut sudah terlaksana dengan baik dan layak. Keberhasilan program juga dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan peserta dari kategori cukup menjadi kategori baik serta adanya perbedaan signifikan hasil tes peserta antara sebelum dan sesudah pemberian program sehingga program *safety induction* berbasis audio visual dapat tetap dilanjutkan tetapi masih perlu beberapa perbaikan pada aspek kelengkapan isi materi *safety induction* berbasis audio visual.

5.2 Rekomendasi

Wujud dari hasil evaluasi penelitian ini adalah sebuah rekomendasi untuk suatu program *safety induction* berbasis audio visual. Rekomendasi untuk pelaksanaan program *safety induction* berbasis audio visual di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 antara lain :

- a. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 sebaiknya dapat memperhatikan seluruh aspek konteks program yang meliputi dasar hukum, kebutuhan program, latar belakang program, maksud dan tujuan, serta relevansi materi untuk dijaga kelayakannya dengan memprioritaskan kebutuhan dan tujuan yang paling menunjang kesuksesan program *safety induction* berbasis audio visual, serta dapat menambahkan 2 (dua) materi yang kurang kedalam video *safety induction* yaitu mengenai pengelolaan sampah serta informasi nomor darurat.
- b. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 sebaiknya dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan standar penyelenggara program, peserta, metode pemberian program, kualitas sarana dan prasarana, pendanaan sesuai kebutuhan, prosedur sesuai SOP, serta jadwal penyelenggaraan program yang sudah baik sebagai pertimbangan kondisi awal yang dimiliki perusahaan untuk melaksanakan program *safety induction* berbasis audio visual mengingat elemen input tersebut turut menentukan keberhasilan pelaksanaan program.
- c. Apabila penyelenggara program menemukan suatu hambatan dalam proses pelaksanaan program maka sebaiknya pihak PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 diharapkan siap dan tanggap dalam membantu penyelesaian hambatan tersebut. Berkaitan dengan tayangan video, perusahaan dapat mempertahankan maupun meningkatkan kualitas video berdasarkan gambar, isi, dan suaranya dengan menambahkan animasi karena dapat menambah daya tarik video.

- d. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Subregional Bali Nusra Regional 3 dalam upayanya untuk meningkatkan pengetahuan K3 karyawan baru serta pemegang di perusahaan dalam rangka mengurangi angka kecelakaan kerja maka perusahaan sebaiknya mempertahankan media audio visual sebagai media yang digunakan dalam memberikan program *safety induction* agar lebih menarik dan informasi dapat tersampaikan dengan baik.



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Rafidah, M.N.Shahrina, S. Rohani dan A.M. Mumtaz. 2014. The Relationship of Safety Communication, LMX and Safety Commitment : Conceptual Model. *Aust. J. Basic & Appl. Sci.*, 8(5), 169-174.
- Ambiyar, Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung : Alfabeta.
- Amelita, RA. 2019. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Pengelasan di PT. Johan Santosa. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan*, 3(1), 35-49.
- Ann W. Frye & Paul A. Hemmer. 2012. Program Evaluation Models and Related Theories : AMEE Guide No. 67, *Medical Teacher*, 34:5, e288-e299, DOI: 10.3109/0142159X.2012.668637.
- Arikunto, Suharsimi, Jabar, Cepi SA. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan : Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsiyana, Marliza, & Hernadi, Nour. 2020. A Comprehensive Needs Analysis of French Course for Tourism and Hospitality Program. *JURNAL ARBITRER*, 7(1), 51, ISSN 2550-1011.
- Arwildayanto, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Padjadjaran : Widya Padjadjaran.

Aswin, B, & Syukri, M. 2020. Analisis Upaya Pencegahan, Potensi Kecelakaan Kerja dan Gangguan Kesehatan Pada Pekerja Pengemasan Ikan. *JIK (JURNAL ILMU KESEHATAN)*, 4(2), 177-183.

Aw, Suranto. 2019. Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi. Yogyakarta : Pena Pressindo

Awuy, T, Pratisis, PAK, & Mangare, JB. 2017. Faktor-faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Proyek Konstruksi di Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 5(4), 187-194.

Aziz, Shamsa, Mahmood, Munazza, Rehman & Zahra. 2018. Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5, 189.

Bernhardin, D, & Ismail, RS. 2020. Pengaruh Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Haleyora Powerindo Bandung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 2(2), 65-76.

Darma, I. K. 2019. The effectiveness of teaching program of CIPP evaluation model. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 5(3), 1-13.

Deciku, E., & Afriansyah, H. 2020. Administrasi Sarana dan Prasarana.

Desrianti, D. I., Zainudin M. N, A., & Andriyan, W. 2020. Perancangan Video Safety Induction Pada PT. GMF Aeroasia Tbk Sebagai Media Informasi Keselamatan Kerja. *MAVIB Journal*, 1(1), 90-104.

Fassa, F, & Rostiyanti, S. 2020. Pengaruh Pelatihan K3 Terhadap Perilaku Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Bekerja Secara Aman Di Proyek. *Architecture Innovation Journal*, 4(1), 1-14.

Finney, Tia L. 2020. Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2-24, ISSN 1538-9472, Wayne State University Library System.

Fuadi, Y, Irfan, M. 2018. Analisis Keefektifan Induksi Keselamatan Dengan Metode Konvensional Di PT Bhumi Phala Perkasa Balikpapan. IDENTIFIKASI: *Jurnal Ilmiah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan*, 4(1), 36-47.

Hadiyanti, R., & Setiawardani, M. 2018. Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 12-23.

Hasanah, M.U., Setyaningsih, Y., & Lestantyo, D. 2012. Perilaku Pencegahan Kecelakaan Kerja Sebelum dan Sesudah Penyuluhan K3 Pada Perajin Batik. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 146-151.

Hikmawati, Fenti. 2017. Metodologi Penelitian. Depok : Rajagrafindo Persada

Ibrahim, Hasbi. 2019. Strategi Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Ishaq. 2018. Dasar-Dasar Ilmu Hukum. Jakarta : Sinar Grafika

Kurnia, Deris & Murinto, Murinto. 2019. Media Pembelajaran Job Safety Induction Untuk Siswa Baru SMK Negeri 2 Tasikmalaya Program Keahlian Mesin Berbasis Multimedia. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*. 7. 174. 10.12928/jstie.v7i3.12387.

Laurent, Julie, Chmiel, Nik, & Hansez, Isabelle. 2020. Personality and safety citizenship: the role of safety motivation and safety knowledge. *Heliyon*, 6(1), ISSN 2405-8440, Elsevier BV.

Magdalena, I, Fauziah, SN, Fазiah, SN, & Nopus, FS. 2021. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan. *BINTANG*, ejournal.stitpn.ac.id.

Maksum, A., Luddin, Muchlis R., Idris Fahmi. 2019. Evaluation Program for the Career Development of Indonesian Navy Civilian Personnel using the Cipp Evaluation Model and Analytical Hierarchy Process (Ahp). *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* ISSN: 2277-3878, Volume-8 Issue-4, 1309-1316.

Malik, Adam & Chusni, Minan. 2018. Pengantar Statistika Pendidikan. Yogyakarta : Deepublish

Man, S. 2020. Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntanika*, 6(1), 38-45.

Matthew, V. R., & Yamat, H. 2020. Evaluation of Highly Immersive Program (HIP) Using CIPP Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(4), 509–526.

Mitra Fath, Risriky. 2020. Perbedaan Pemberian *Safety Induction* pada Pengguna Gedung Pertemuan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap (Studi Kasus di Universitas Negeri dan Universitas Swasta di Semarang). *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 4(1), 25-36.

Mulyatiningsih, Endang. 2014. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Mutwale-Ziko, J. , Lushinga, N. , Akakandelwa, I. 2017. An Evaluation of the Effectiveness of Health and Safety Induction Practices in the Zambian Construction Industry. *World Academy of Science, Engineering and Technology, Open Science Index 123, International Journal of Health and Medical Engineering*, 11(3), 614 - 618.

Noviansyah, W., Tamrin, A., Roemintoyo, Waluyo, & Trianingsih, L. 2020. A Diseminasi Pengembangan *Safety Induction* Video Berbasis Flip Learning Di Smk Negeri 2 Surakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 576-582.

Nurdyansyah. 2019. Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo : UMSIDA Press

Nurlia, N. 2019. Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan. *Meraja Journal*, 2(2), 51-66.

OHSAS 18001. 2017. *Occupational Health and Safety Management Systems-Requirements.*

Pemerintah Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta.

Pilcher, Jobeth. 2016. Learning Needs Assessments. *Journal for Nurses in Professional Development*, 32(4), 185 – 191.

Powell, B., & Conrad, E.J. 2015. Utilizing the CIPP Model as a Means to Develop an Integrated Service-Learning Component in a University Health Course. *Journal of Health Education*, 6, 21-32.

Pratiwi, OR, & Hidayat, S. 2014. Analisis faktor karakteristik individu yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada tenaga kerja di perusahaan konstruksi baja. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(2), 182-191.

Prayogo, D. 2021. Evaluation of Basic Safety Training with CIPP. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 2719-2725.

Pujiono, Setyawan. 2019. Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 5 Keterampilan Berbahasa Produktif. Kemdikbud.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin : IAIN Antasari Press.

Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta : Dian Rakyat.

Riduwan. 2015. Dasar-dasar Statistika. Bandung : Alfabeta.

Safieepoor, A., Shafizadeh, R & Shoghi, B. 2013. Evaluating the quality of in-service trainings for employees of Islamic Azad University (Buin-Zahra Branch) using CIPP model. *Management Science Letters* , 3(11), 2859-2866.

Samosamo, M, Marais, C, & Joubert, P. 2014. Employee Perceptions of the Effectiveness of Health and Safety Induction at ArcelorMittal, Vanderbijlpark, South Africa. *Journal of Social Sciences.*, 5(23), 412-420.

Septiana, Dwi A., and Mulyono. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Unsafe Action pada Pekerja di Bagian Pengantongan Urea. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 3(1).

Setiawan, F, & Astutik, M. 2022. The Effect of Training, Supervision and Occupational Safety and Health (K3) Culture on Employee Performance. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, vol 11.

Setiawan, Vikry, & Hidayat, Rahmat. 2015. Pengaruh Metode Pelatihan Terhadap Kompetensi Karyawan NDT (*Non Destructive Test*) Pada PT XYZ. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 142-149.

Setiono, B. A., & Andjarwati, T. 2019. *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan dan Kinerja*. Sidoarjo : Zifatama Jawara.

Setyaningrum, Ayu. 2016. Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di BPTT Darman Prasetyo Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Siregar, E. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153-166.

Soediro, M., & Nurbianto, A. T. 2021. Peranan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Penjualan Dan Kinerja Karyawan. *JMIBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3).

Solechan, Suhartoyo, N. A. M. 2016. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Pembangunan Jembatan SiGandul oleh Divisi Konstruksi VII PT Adhi Karya (Persero) Tbk di Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. *Diponegoro Law Journal*, 4(4), 12.

Solichin, M. 2017. Analisis Daya Beda Soal, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, journal.unipdu.ac.id.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Sujoso, Anita Dewi Prahastuti. 2012. Dasar-dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jember : Jember University Press.

United States Nuclear Regulatory Commission (U.S NRC). 2014. Safety Culture Trait Talk, issue 6, hlm 1.

Warju. 2016. Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Innovation of Vocational Technology Education, 12(1), ISSN 2461-1336, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).*

Yuhelson. 2017. Pengantar Ilmu Hukum. Gorontalo : Ideas Publishing.

Vinodkumar, M.N., & Bhasi, M. 2010. Safety management practices and safety behavior: Assessing the mediating role of safety knowledge and motivation, *Accident Analysis and Prevention, 42, 2082–2093.*



JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI